

ASTRAK

Masjid Menara Kudus berdiri tahun 1549 M dan Masjid Mantingan Jepara berdiri tahun 1559 M merupakan perwujudan bangunan hasil akulturasi antara dua kebudayaan Hindu-Budha dengan Islam. Budaya Hindu-Budha sendiri tercermin dari bangunan yang mirip candi. Sedangkan budaya Islam tercermin dari tempat ibadah dalam hal ini tempat untuk Salat. Bangunan yang mirip candi yaitu *gapura* ini yang menjadi kajian dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bentuk dasar pada gapura dan untuk mengetahui ada berapa bentuk atau tipe gapura di masjid tersebut, data diperoleh dengan metode observasi lapangan dengan pengukuran obyek penelitian, dokumentasi visual dengan mengambil gambar dari dekat dan juga dari atas sehingga terlihat letak obyek penelitian keseluruhan, studi pustaka dengan mencari reori-teori yang terkait dari buku dan jurnal akademik dan wawancara dengan pengelola obyek penelitian. Temuan data digambar dengan CAD dan 3 dimensi, dianalisis dengan metode deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjelaskan faktor budaya yang melatarbelakangi sebuah bentuk gapura melalui metode sejarah dengan membandingkan bangunan yang mirip pada bangunan terdahulu, menyimpulkan bentuk dasar gapura, tipe gapura berdasarkan bentuk, bentuk dasar dan susunan candi, dan menyimpulkan sebuah gapura sebagai batas, aksesibilitas dan letaknya pada obyek penelitian.

Kata Kunci : Gapura, Masjid Menara Kudus dan Masjid Mantingan Jepara.